

Ahmad Nabawi. Pengaruh Pengetahuan Higiene dan Sanitasi Penjagal terhadap Praktik Pemotongan Ayam di Rumah Pemotongan Ayam Sendangmulyo Semarang. Dibimbing oleh WIKANASTRI HERSOELISTYORINI dan NURHIDAJAH.

ABSTRAK

Ayam *broiler* merupakan salah satu hewan unggas yang relatif dipilih dalam upaya pemenuhan kebutuhan protein hewani karena memiliki potensi pertumbuhan dan penambahan berat badan yang cukup cepat, ukuran badan cukup besar dan bentuk dada yang cukup lebar, padat dan berisi sehingga sangat efektif untuk diproduksi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pengetahuan higiene dan sanitasi penjagal terhadap praktik pemotongan ayam di Rumah Pemotongan Ayam sendangmulyo Semarang. Jenis penelitian ini yaitu menggunakan penelitian deskriptif analitik yang menggunakan kuesioner sebagai pengumpulan data. Pengumpulan data primer dilakukan dengan melakukan survey sebagai objek penelitian. Pengambilan data meliputi beberapa hal seperti wawancara, observasi dan kemudian disebar pada responden secara langsung sehingga hasil pengisiannya akan lebih jelas dan akurat. Data diuji secara statistik menggunakan beberapa uji seperti uji validitas, reliabilitas, univariat, dan bivariat. Berdasarkan hasil uji validitas dapat disimpulkan bahwa masing-masing nilai r hitung $>$ r tabel (0,344) sehingga dapat disimpulkan bahwa data kuisisioner valid. Berdasarkan uji reliabilitas dapat disimpulkan bahwa nilai cronbach's Alpha hitung sebesar 0,702 dimana nilai tersebut lebih besar dari nilai standar cronbach alpha 0,6. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Pengetahuan Higiene dan Sanitasi Penjagal tidak berpengaruh (berpengaruh negatif) terhadap Praktik Pemotongan.

Kata kunci : penjagal ayam, hubungan pengetahuan, higiene, sanitasi, penjagal, praktek, Rumah Pemotongan Ayam